

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL KEMASYARAKATAN  
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MANBAUL IHSAN AL-BAEDLOWI  
DESA KARANGPUCUNG KECAMATAN KERTANEGARA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**TRIMA MUJIANA  
NIM: 1323301237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL IHSAN AL- BAEDLOWI  
DESA KARANGPUCUNG KECAMATAN KERTANEGARA  
KABUPATEN PURBALINGGA**

Trima Mujjiana  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Dalam pendidikan Islam tujuan yang ingin dicapai adalah membentuk insan kamil. Dimana di dalamnya terdapat penanaman nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang merupakan hal penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari dalam menjalani proses bermasyarakat. Penanaman nilai sosial kemasyarakatan pada santri ini dijadikan sebagai jembatan atau media transformasi bagi pondok pesantren terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal ini sesuai dengan tujuan dari penanaman nilai sosial kemasyarakatan yaitu mencetak generasi santri yang memiliki bekal ilmu, jiwa sosial serta kepekaan terhadap lingkungan masyarakat yang dalam hal ini sudah diterapkan apakah dengan adanya penanaman nilai sosial kemasyarakatan ini sudah diterapkan dalam pembelajaran yang nyata, dan untuk mengetahui lebih lanjut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai sosial kemasyarakatan pada santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Desa Karangpucung Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan (field research), untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan kemudian dianalisa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Penanaman nilai sosial kemasyarakatan, sedangkan subjek penelitiannya adalah pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, dewan asatidz, pengurus, santri, dan tokoh masyarakat.

Hasil analisis dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan informan bahwa penanaman nilai social kemasyarakatan pada santri ini dilakukan melalui nasihat yang diberikan oleh kyai, dewan asatidz dan juga melalui kajian kitab tertentu, adapun kitab terkait dengan penanaman nilai social kemasyarakatan yang dikaji seperti akhlakul banin, tasawuf, dan sulamuttaufik. Pembelajaran kitab-kitab yang dikaji, langsung dicontohkan dengan keadaan lingkungan sosial sekitar dan pengamalannya di damping dengan pemerlakuan tata tertib pondok, sehingga ketika ada tingkah laku santri yang tidak sesuai akan dikenakan taziran.

Kata Kunci: Nilai, Sosial Kemasyarakatan, Santri

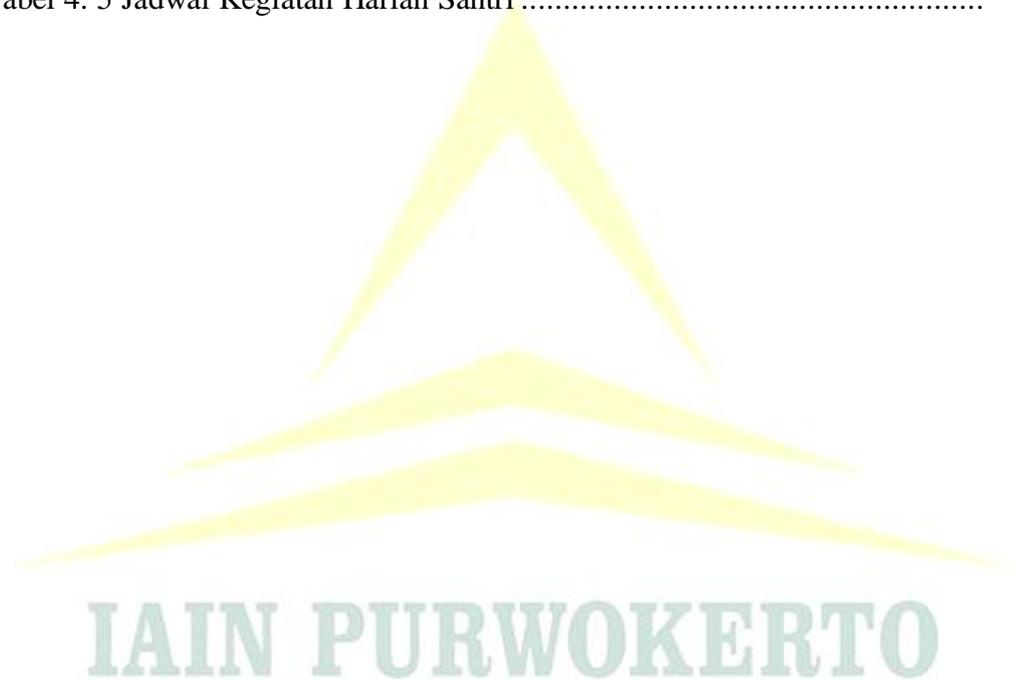
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan, Metode Penanaman dan Karakteristik Pondok Pesantren .....	13
1. Pengertian Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan .....	13

2. Dasar Penanaman Nilai Sosial Kemasyarakatan dalam Pondok Pesantren	20
B. Metode Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan .....	32
1. Peran Kyai dan Ustadz dalam Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan pada Santri.....	32
2. Metode Penanaman Nilai Sosial Kemasyarakatan dalam Pondok Pesantren .....	37
C. Karakteristik Pondok Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN .....	48
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data .....	56
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi .....	59
B. Deskripsi .....	81
C. Analisis Data.....	103
 BAB V PENUTUP .....	125
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126
C. Kata Penutup .....	127
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Keadaan Gedung Ponpes Manbaul Ihsan .....	74
Tabel 4. 2 Keadaan Prasarana Ponpes Manbaul Ihsan .....	76
Tabel 4. 3 Daftar Nama Dewan Asatidz Ponpes Manbaul Ihsan .....	77
Tabel 4. 4 Jumlah Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan.....	80
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Harian Santri .....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi yang dimiliki oleh manusia. Sedangkan menurut Muhammad Hamid An-Nashir dan Kulah Abd al-Qadir Darwis, pendidikan Islam adalah suatu pendidikan yang mengarahkan perkembangan manusia pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, dan kehidupan sosial serta keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan akan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan kapan pun dan dimana saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.

Berkaitan dengan pendidikan, istilah pendidikan berasal dari kata “*didik*” dengan memberikan awalan “*pe*” dan akhiran “*kan*” yang mengandung arti “*perbuatan*”. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: PT. LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 17.

berarti pengembangan dan bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan yang tertera dalam ketentuan umum Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.”<sup>3</sup>

Dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah membentuk *insan kamil*, yakni manusia paripurna yang memiliki kecerdasan intelektual dan sepiritual sekaligus. Tujuan seperti ini tidak mungkin bisa terwujud tanpa adanya sistem dan proses pendidikan yang baik.<sup>4</sup>

Hubungan pertama terumuskan dalam bentuk ibadah (baik individual maupun sosial). Interaksi kedua dirumuskan dalam bentuk muamalah dan bergaul (*mu'asyarah*).<sup>5</sup> Prinsip *mu'asyarah* (bergaul) Islam dapat dilihat dalam berbagai dimensi kepentingan dan struktur sosial. Dalam kepentingan kemaslahatan umum, kaum muslimin dituntut oleh ajaran Islam sendiri agar berkerjasama dengan penuh toleransi (*tasamuh*) dengan pihak-pihak diluar Islam. Sedangkan antara kaum muslimin itu sendiri, Islam telah mengatur hubungan interaksinya dalam kerangka ukhuwah Islamiyah bagi segala bentuk sikap dan perilaku kegiatan sehari-hari.

---

<sup>2</sup>Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Diadit Media, 2010), hlm. 1.

<sup>3</sup>Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Diadit Media, 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. V.

<sup>5</sup>Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 209.

Dengan memperhatikan ciri khas Pendidikan Islam diatas, maka salah satu fokus pembahasan yang termasuk didalamnya yaitu berkaitan dengan penanaman nilai-nilai sosial kemasyarakatan pada santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, desa Karangpucung, kecamatan Kertanegara, kabupaten Purbalingga. Terkait dengan pendidikan sosial kemasyarakatan, menurut Kiai Sahal, ajaran Islam mempunyai titik singgung yang sangat kompleks dengan masalah-masalah sosial, karena syariat Islam itu sendiri justru mengatur hubungan antara manusia (individual maupun kelompok) dengan Allah SWT, antara sesama manusia dan antara manusia dengan alam lingkungannya.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan non formal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-baedlowi, desa Karangpucung, kecamatan Kertanegara, kabupaten Purbalingga salah satunya melaksanakan pendidikan yang berkaitan erat dengan sosial kemasyarakatan. Idealnya dalam pembelajaran ini seluruh santri diharapkan bisa menerapkan pendidikan sosial kemasyarakatan dalam lingkup masyarakat kecil, yang terdiri dari Kyai atau pengasuh Pondok Pesantren, dewan asatidz, dan seluruh santri yang berada di dalamnya. Secara tidak langsung didalamnya terjadi hubungan antar seluruh masyarakat Pondok Pesantren, yang mana mereka sebagai makhluk sosial yang memerlukan kerjasama antara manusia untuk dapat bertahan hidup, baik untuk memperoleh kehidupan sehari-hari maupun untuk mempertahankan diri dalam lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

---

<sup>6</sup>Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, hlm. 209.

Pada realitas dilapangan, penanaman nilai sosial kemasyarakatan pada seluruh santri sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu dengan di damping langsung oleh tata tertib dari lingkungan pondok pesantren dan melalui pengkajian kitab serta fatwa-fatwa dari penguah pondok pesantren dan melalui pengkajian kitab serta fatwa-fatwa dari pengasuh pondok pesantren, sehingga ketika ada pelanggaran yang dilakukan baik di dalam ataupun di luar pondok pesantren akan dikenakan sanksi/ taziran kepada seluruh santri di lingkungan masyarakat umum seperti ikut serta dalam perawatan masjid, kerja bakti lingkungan masyarakat, ikut serta dalam pengurusan jenazah di masyarakat, mujahadah, muslimatan, pengajian umum, istighozah di lingkungan masyarakat sekitar pondok pesantren. Adapun ciri khusus dari penanaman nilai sosial kemasyarakatan ini yaitu menghasilkan output santri yang berakhlakul karimah yang mencakup hubungannya dengan Allah (hablumminannas) dan hubungannya dengan sesama manusia (hablumminallah).

Ketertarikan yang melatarbelakangi penulis mengambil judul skripsi penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan Pada Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi desa Karangpucung, kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga adalah karena sebagai makhluk sosial kite memerlukan kerjasama antar manusia untuk dapat bertahan hidup, baik untuk kehidupan sehari-hari maupun mempertahankan diri dari lingkungan sekitar, hal ini sangat relevan dengan penanaman nilai sosial kemasyarakatan yang ditanamkan di pondok pesantren ini, dimana

seluruh santri selain memiliki tugas belajar, disisi lain mereka juga dibekali dengan penanaman sosial kemasyarakatan sejak dini. Dengan harapan dapat menghasilkan output yang berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan yang semestinya.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca, maka penulis perlu memberikan penegasan supaya asumsi yang muncul nanti dapat diarahkan secara tepat seperti yang dikehendaki penulis :

### 1. Penanaman

Istilah penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan (paham ajaran dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses atau suatu kegiatan atau cara, perbuatan menanam (kan).<sup>7</sup>

Jadi penanaman adalah proses yang dilakukan dalam rangka menanamkan ajaran tertentu pada peserta didik dalam suatu kegiatan.

### 2. Nilai Sosial Kemasyarakatan

Nilai merupakan kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal yang tentang baik buruk, benar salah, patut tidak patut, hina mulia, ataupun penting tidak penting. Nilai pada hakikatnya mengarahkan perilaku dan pertimbangan seseorang, tetapi

---

<sup>7</sup> Tim Penyusunan Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1529.

ia tidak menghakimi apakah sebuah perilaku tertentu salah atau benar.<sup>8</sup>

Nilai sosial kemasyarakatan juga dapat dikatakan sebagai anggapan terhadap benar dan salah kaitannya dengan norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat.

### 3. Santri

Santri adalah siswa yang belajar di pesantren, dan santri ini dapat di golongkan menjadi dua kelompok:

- a) Santri mukim, yaitu santri yang berdatangan dari tempat-tempat jauh dan tidak memungkinkan untuk pulang kerumahnya, maka ia mondok atau tinggal di pondok pesantren.
- b) Santri kalong, yaitu siswa yang berasal dari daerah sekitar pondok pesantren dan memungkinkan mereka pulang ketempat tinggal masing-masing. Santri kalong ini mengikuti pelajaran dengan cara pulang pergi antara rumahnya dengan pondok pesantren.<sup>9</sup>

Dalam hal ini santri digolongkan menjadi santri mukim atau santri yang bertempat tinggal di dalam pondok pesantren dan santri kalong yaitu santri yang tinggal dirumah dan ke pondok pesantren hanya untuk mengaji.

### 4. Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi

---

<sup>8</sup> Eli M. Stiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: KENCANA PREMADA MEDIA GROUP, 2011), HLM. 119.

<sup>9</sup> Saiful Akhyar Lubis, *KONSELING ISLAMIS : Kyai dan Santri*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), hlm. 170.

Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi adalah Suatu lembaga pendidikan yang berada di Jalan Yudhatama Rt 03/ Rw 02 desa Karangpucung, kec.Kertanegara, kab. Purbalingga, di dalamnya terdapat sistem pendidikan salaf dan sistem pendidikan umum yang menerapkan penanaman nilai-nilai sosial kemasyarakatan pada santri baik di lingkungan pondok pesantren maupun diluar lingkungan pondok pesantren.

Jadi penanaman nilai sosial kemasyarakatan pada santri di Pondok pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Desa Karangpucung adalah proses kegiatan menanamkan yang dilakukan oleh kyai dan dewan asatidz terhadap santri terkait dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku di dalam masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan pada Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Desa Karangpucung, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purblingga Tahun Ajaran 2016/2017?”

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikancara Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan pada Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangsih karya ilmiah untuk menggali tentang konsep Penanaman Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan pada Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi.
- b. Praktis
  - 1) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.
  - 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
  - 3) Memberikan informasi berbagai bahan pertimbangan dalam menanamkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang ada di pondok pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Desa Karangpucung, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk Penulis sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Terkait dengan tema diatas, ada beberapa karya akademis yang telah mengkaji tema tersebut, misalnya penelitian dari Asrori yang berjudul *Partisipasi Pondok Pesantren Darul Abror dalam pendidikan sosial keagamaan masyarakat Purwanegara Purwokerto Banyumas*, yang memberikan informasi mengenai kehidupan pesantren yang memiliki peran signifikan terhadap pembangunan bangsa sebagai salah satu sub kultur Bangsa Indonesia ini. Disisi lain pondok pesantren memberikan peran dan kontribusi yang riil di tengah masyarakat yang begitu dinamis perubahannya, dengan berbagai tuntunan zaman yang selalu berkembang, dan dalam penelitian ini memberi gambaran tentang bagaimana peran pesantren dalam menyesuaikan diri dengan tuntunan yang ada dalam masyarakat terutama terkait dengan pendidikan (TPQ dan Madrasah Diniyah), Keagamaan (Pengajian rutin Al-Qur'an di mushola sekitar), dan kegiatan sosial (KarangTaruna) di lingkungan sekitar. Dalam hal ini keterkaitannya sama-sama meneliti tentang peran pondok pesantren dalam sosial masyarakat, hanya perbedaannya skripsi dari Asrori lebih fokus keperan pondok pesantren dalam sosial keagamaan masyarakat sekitar.

Agus Muharom dengan judul *Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Nurul Iman (El-Madani) Desa Banjar Parakan, Rawalo, Banyumas*. Dalam skripsinya dia berusaha mengungkap wujud partisipasi Pondok Pesantren dalam bidang pendidikan salah satu diantaranya yang dinilai cukup berhasil adalah terkait dengan pembentukan akhlak dan tingkah laku santri yang jelek menjadi tingkah laku yang lebih

baik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan sangat tepat untuk membentuk akhlakul karimah. Dalam pendidikan di Pondok Pesantren juga selain mendapat pendidikan tentang Agama juga di sisipkan pendidikan tentang kehidupan sosial/ lingkungan yang berkaitan dengan akhlakul karimah, sepertisopan santun, tawadhu, menghormati yang lebih tua, gotongroyong, disiplin dan tanggungjawab. Disitulah adanya pondok pesantren untuk belajar materi dan juga praktek di lingkungan masyarakat. Dari skripsi karya Agus Muharom ini sama sama terkait meneliti di pondok pesantren, namun skripsi dari Agus Muharom ini fokusnya kepada pembentukan akhlakul karimah santri.

Karya akademis lainnya itu skripsi dari Izzatul Banati dengan judul *Dinamika Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap*. Dalam skripsinya Izzatul Banati mengungkapkan pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang ada di Indonesia yang memiliki nilai historis sebagai perkembangan pendidikan (Islam) di Indonesia. Dimana dalam hal fungsi sosial, pendidikan Islam memacu adanya perubahan sosial ke arah yang lebih baik, karena nilai-nilai agama memberikan inspirasi bagi perubahan itu sendiri dengan etika moral yang jelas yang bermula dari perubahan perbaikan proses pendidikan itu sendiri, kemudian berkembang ke perubahan dalam aspek-aspek kehidupan lainnya. Penelitian yang dilakukan ini sama sama objeknya adalah pondok pesantren hanya saja pembahasannya lebih terarah ke Dinamika Sistem Pendidikan yang ada dalam Pondok Pesantren.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan merupakan kerangka dari skripsi, yang menyajiakan petunjuk mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian ini dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori sebagai landasan teori yang berupa pengertian nilai-nilai sosial kemasyarakatan metode penanaman dan karakteristik pondok pesantren.

Bab III yaitu Metode Penelitian, merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Di dalam metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum Pondok Pesantren, deskripsi dan analisis meliputi: sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Bedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga, letak geografis Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Bedlowi,

Struktur Organisasi, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, materi kitab rujukan Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga.

Yang kedua berisi laporan hasil penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Sosial Kemasyarakatan pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga yang isinya adalah meliputi bagaimana Penanaman Nilai Sosial Kemasyarakatan yang diterapkan pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga, yakni dari pemberian nasihat dari Kyai dan Ustadz, pengkajian kitab tertentu yang berkaitan dengan penanaman nilai sosial serta pendampingan pengamalan materi langsung dalam lingkungan masyarakat sekitar pesantren.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Dari penyajian data yang telah diperoleh penulis dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat diperoleh data dan selanjutnya untuk di analisis berdasarkan landasan teori sebagaimana telah disebutkan dalam bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa di pondok pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi desa Karangpucung, kecamatan Kertanegara, kabupaten Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan pada santri adalah sebagai berikut:

Materi penanaman nilai sosial kemasyarakatan yang ditanamkan pada santri di pondok pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi desa Karangpucung antara lain yaitu: Tauhid, Fiqh, Ushul Fiqh, Tafsir, Hadis, Akhlak, Tasawuf, Bahasa Arab dan lain-lain. Dan aspek-aspek tersebut bersumber dari pengajaran yang dilakukan oleh Kyai ataupun dewan asatidz melalui kajian kitab, seperti: Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan landasan dasar pembelajaran, dan kitab-kitab kajian tertentu sebagai pendukung seperti: Akhlakul Banin, Taisirul Khalak, Sulamuttaufik, Mabadi Fiqh, Ta'lim Muta'alim dan lain sebagainya.

Dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, sangatlah berguna bagi santri untuk menjadi bekal dan pegangan hidup yang dapat dipalikhaskan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan

masyarakat nantinya ketika sudah mukim. Agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, mandiri, bertanggung jawab, berjiwa sosial, serta dapat menjadi contoh dan panutan bagi masyarakat sekitar.

**b. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga ini, perkenankanlah penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung, Kertanegara, Purbalingga, untuk terus mempertahankan dan mengembangkan visi dan misinya dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan keagamaan bagi masyarakat sekitar dan lebih meningkatkan jalinan silaturahmi terhadap masyarakat sekitar, dengan harapan keberadaan pondok pesantren di lingkungan masyarakat ini menjadi pendukung untuk kemajuan desa Karangpucung, kemajuan dalam bidang agama, sosial maupun ekonomi.
2. Bagi masyarakat sekitar Pondok Pesantren Manbaul Ihsan Al-Baedlowi yang telah memberikan support dan dukunganya dalam pendirian ataupun pengembangan pondok pesantren ini, hendaknya dapat memperoleh manfaat dari adanya pondok pesantren (bidang agama) dan untuk tetap terus saling berkerjasama satu sama lain untuk menjunjung tinggi nilai keagamaan di masyarakat desa Karangpucung agar lebih maju untuk kedepannya dan dapat melahirkan generasi-

generasi penerus yang memiliki akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Agama Islam yang berlaku.

3. Bagi Santri, semoga dari berbagai pembelajaran yang telah diperoleh di pondok pesantren, dapat menjadi bekal dan pedoman hidup di masa yang akan datang, serta tetap teruslah berjuang di jalan Allah tanpa mengenal lelah, semoga seluruh santri kelak akan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan selalu memperoleh keberkahan dari semua pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Bagi pembaca, penulis berharap semoga karya ini bisa bermanfaat dan menambah referensi serta wawasan keilmuannya.

### **c. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi S-1 ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tucurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang menjadi tuntunan bagi umat Islam dan penerang alam semesta ini yang senantiasa diaharapkan syafaatnya kelak dihari qiamat.

Tidak lupa penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing yang telah membantu serta memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sadar betul akan penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat luas. Amin ya rabbalamin.

Purwokerto, 6 Juni 2017



**Trima Mujiana**  
NIM. 1323301237



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Lubis, Saiful. 2007. *KONSELING ISLAMI : Kyai dan Santri*. Yogyakarta:eLSAQ Press.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazali, Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Penelitian Research I, II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, Miftahul. 2009. *Moralitas Pendidikan Anak*. Malang: Uin Malang Press
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoiriyah. 2012. *Sosiologi Pendidikan Islam*.Yogyakarta Teras.
- M. Stiadi, Eli dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: KENCANA PREMADA MEDIA GROUP.
- Mastuhu.. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Muhammad Salman, ‘Abdul ‘Aziz. 2006. *‘Aqidah Islam dalam Tanya Jawab*. Jakarta: Pustaka Shadra.
- Mujib, Abdul. 2006. *ilmu pendidikan islam..* jakarta: kencana..
- Muslihah, Eneng. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Diadit Media.

- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2007. *SOSIOLOGI TEKS PENGANTAR TERAPAN*. Jakarta: Kencana Premada Group.
- Raharjo, Dawam. 1974. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS Yogyakarta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Studi Agama*. SUKA Press UIN Sunan Kalijaga
- Solahudin, M. Agus. 2013 *Ulumul Hadis*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA..
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusunan Pusat Pengembangan Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Husaini dan Purnomo setiady Akbar. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.